

**PEMBELAJARAN PASSING DALAM PERMAINAN FUTSAL DENGAN  
MENGUNAKAN KAKI BAGIAN DALAM MELALUI GAYA MENGAJAR  
RESIPROKAL PADA SISWA KELAS X SMK NEGERI 50 JAKARTA**

**Pembimbing 1**

**Muchtar Hendra H., M. Pd**

**Pembimbing 2**

**Sujarwo, M. Pd**



**INDRA RUKMANA**

**6135102843**

**PENDIDIKAN JASMANI KESEHATAN DAN REKREASI**

**Skripsi Ini Disusun Sebagai Persyaratan Untuk Mendapatkan Gelar Sarjana  
Pendidikan**

**FAKULTAS ILMU KEOLAHRAGAAN**

**UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA**

**2017**

## ABSTRACT

**INDRA RUKMANA.** Pembelajaran Passing Dalam Permainan Futsal Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Melalui Gaya Mengajar Resiprokal Pada Siswa Kelas X SMK Negeri 50 Jakarta.

This research is based on the results of the author's observation in the field, about the material passing. For that, this research is intended for learning through language in futsal game by using reciprocal teaching style on the students of class X SMK Negeri 50 Jakarta. It is expected that students can use the concept of passing movement with reciprocal learning style. This research was conducted at SMK Negeri 50 Jakarta. The method used is a quantitative learning method with a total of 35 students, consisting of 10 male students and 25 female students. This research involves the Master of Physical Education and Lecturer as a collaborator, the research carried out as much as II cycles, each cycle consists of two meetings.

Activity cycle I realized through learning with reciprocal teaching style as follows: 1) students do not understand the concept of ball passing in futsal game, for example students are still doing the movement through the ball kicking down the ball, 2) the students have not understood how to kick with foot pedestal at the time Do passing in futsal game, 3) students are not confident at the time of movement through the ball in futsal game.

The second cycle activity realized through learning with reciprocal teaching style gives the following results: 1) students begin to understand the basic concept of movement through the ball in futsal game, this understanding can be seen from the way students do and learn the movement through the ball well 2) students can do The stages of passing the ball well, 3) motivation and self-confidence of students increases when passing the ball in futsal game.

The result of this research is the learning process through futsal ball with reciprocal teaching style, so that the scheduled learning starts with the initial observation, cycle I and ends in cycle II. There is an increase in the psychomotor aspect, the students have understood the concept of futsal ball passing motion. In the cognitive aspect, the students understanding is developing, seen from the spirit and enthusiasm of students follow the learning, students' self-confidence in interacting with students and teachers, honesty, discipline, cooperation responsibility and tolerance among students they show.

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang

Futsal merupakan permainan yang sangat cepat dan dinamis, dari segi lapangan relatif kecil yang dimainkan oleh lima lawan lima, hampir tidak ada ruangan untuk membuat kesalahan. Oleh karena itu, diperlukan kerja sama antar pemain lewat passing yang akurat, bukan hanya untuk melewati lawan. Ini disebabkan dalam permainan futsal pemain selalu berangkat dengan falsafah 100 % *ball possession*. Akan tetapi melalui *timing* dan *positioning* yang tepat, bola dari lawan akan dapat direbut kembali.

Futsal kini disukai dan digemari berbagai kalangan dari orang dewasa, anak-anak, karyawan, sampai anak sekolah. Meskipun tergolong baru, perkembangannya cukup pesat. Olahraga ini bisa menjadi pilihan untuk mengisi waktu luang atau santai, terlebih lagi hari libur. Banyak keuntungan yang bisa didapatkan dengan bermain futsal. Selain lahan yang diperlukan sebagai lapangan tidak terlalu luas, permainannya pun bisa dilakukan kapan saja tanpa terganggu kondisi cuaca karena dilakukan di dalam ruangan.

Peraturannya relatif sama dengan sepak bola pada umumnya. Hanya ada sedikit perbedaan seperti dalam jumlah pemain dan ukuran bola. Namun, peraturan permainan

futsal bisa dipelajari dengan mudah karena sebagian besar mengadopsi sepak bola konvensional.

Futsal bisa menjadi wadah untuk mengembangkan kemampuan bakat pesepak bola. Pemain bisa lebih menguasai teknik permainan seperti penguasaan bola, kombinasi serangan dan bertahan.

Dewasa ini olahraga futsal merupakan cabang yang mulai digemari oleh para siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Hal ini dapat dilihat dari rutusnya kejuaraan yang digelar setiap tahunnya untuk kategori siswa Sekolah Menengah Kejuruan. Cabang olahraga futsal di beberapa Sekolah Menengah Kejuruan merupakan olahraga yang dijadikan kegiatan ekstrakurikuler.

Pada umumnya mereka bermain futsal didampingi oleh guru atau pelatih yang serius membimbing kegiatan olahraga ini, dalam bentuk proses belajar mengajar dan berlatih yang teratur. Hal ini sesuai dengan tujuan pendidikan jasmani dan kesehatan yaitu meningkatkan pertumbuhan dan perkembangan jasmani, mental, emosional dan sosial yang selaras dalam upaya membentuk dan mengembangkan kemampuan gerak dasar, menanamkan nilai, sikap dan membiasakan hidup sehat.

Dalam melakukan kegiatan futsal, tentunya harus diperhatikan masalah penguasaan teknik gerakan yang benar. Hal itu perlu diperhatikan karena dengan mempelajari gerakan yang benar maka teknik yang terbentuk akan benar pula.

## **B. Perumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah, dan pembatasan masalah, maka diharapkan peneliti dapat merumuskan:

Apakah dengan penerapan gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan pembelajaran *passing* pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta ?

## **BAB II**

### **KERANGKA TEORITIS, KERANGKA BERPIKIR**

#### **DAN PENGAJUAN HIPOTESIS**

##### **A. Kerangka Teoritis**

###### **1. Hakikat Belajar**

Belajar dalam penelitian ini adalah belajar merupakan suatu interaksi antara peserta didik dengan guru dalam rangka untuk mencapai tujuan pembelajaran yang maksimal, maka perlu disusun dan direncanakan segala sesuatu yang mendukung proses interaksi tersebut.

###### **2. Hakikat Pembelajaran**

Pembelajaran adalah membimbing siswa dalam kegiatan belajar pembelajaran atau pengertian bahwa pembelajaran merupakan suatu usaha mengorganisasikan lingkungan dalam hubungan dengan anak didik dan bahan pelajaran yang menimbulkan proses belajar.

###### **3. Hakikat Hasil Belajar**

Berdasarkan pemikiran sistem, hasil belajar itu dapat menjadi umpan balik terhadap masukan dan proses belajar. Artinya hasil belajar itu merupakan informasi yang menjadi indikator masukan dari proses belajar mengajar.

###### **4. Hakikat Futsal**

Futsal merupakan permainan sepakbola di dalam ruangan yang sedang berkembang pesat, baik di Dunia maupun di Indonesia sendiri.

## **5. Hakikat Pembelajaran Passing Dengan Menggunakan Kaki Bagian Dalam Pada Permainan Futsal**

Pembelajaran *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam adalah sebuah usaha atau proses untuk mempelajari sebuah teknik dasar futsal yaitu *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam atau teknik memindahkan bola dari satu pemain ke pemain lain untuk melewati pemain lawan yang sebelumnya telah ditetapkan rencana dan tujuan dan pelaksanaannya yang terkendali.

## **6. Hakikat Gaya Mengajar Resiprokal**

Gaya mengajar resiprokal dalam pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam pada permainan futsal menggunakan pendekatan dengan memberikan kebebasan pada siswa, untuk membuat keputusan yang lebih luas. Siswa juga diberikan kewajiban untuk menilai hasil belajar secara terbatas. Penilaian ini hanya terbatas pada nilai formatif atau korektif oleh seorang siswa terhadap siswa, atau oleh sekelompok siswa terhadap hasil belajar seorang siswa.

## **7. Hakikat Karakteristik Siswa SMK**

Karakteristik siswa adalah keseluruhan kelakuan dan kemampuan yang ada pada siswa sebagai hasil dari pembawaan dan lingkungan sosialnya sehingga menentukan pola aktivitas dalam meraih cita-citanya.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Tujuan Penelitian**

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam pembelajaran *passing* bawah dalam permainan futsal pada siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta.

#### **B. Rancangan Penelitian**

Rancangan penelitian tindakan kelas yaitu tindakan peneliti dengan melakukan keberadaan pemecahan suatu masalah, merencanakan solusi melaku tindakan, mengevaluasi, mengubah masalah dan sekaligus menggunakan kritik orang lain sebagai tolak ukur dalam pengambilan kesimpulan terhadap masalah yang dikembangkan, sehingga hal tersebut dapat digunakan untuk menilai *validitas* uraiannya. Hasil penelitian diharapkan dapat menjadi barometer terhadap hasil pemecahan masalah dan pengambilan keputusan melalui pertimbangan yang mengarah kepada pertimbangan secara terstruktur.

#### **C. Tempat dan Waktu Penelitian**

##### **1. Tempat Penelitian**

Penelitian dengan tindakan kelas dilakukan di Lapangan SMK Negeri 50 Jakarta yang berlokasi di Jalan Cipinang Muara 1, Kel. Cipinang Muara, Kec. Jatinegara, Kota Jakarta Timur, Prov. DKI Jakarta.

## 2. Waktu Penelitian

Pelaksanaan penelitian dilaksanakan pada semester 2 selama 5 (lima) minggu yaitu dimulai pada bulan Mei 2017 minggu kedua sampai dengan bulan Juni minggu kedua tahun 2017, dilaksanakan sebanyak 5 (lima) kali pertemuan dengan 2 (dua) siklus.

### **D. Populasi dan Teknik Pemilihan Sampel**

Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X SMK Negeri 50 Jakarta yang mengikuti pelajaran pendidikan jasmani. Kemudian diambil sampel dengan menggunakan teknik *Cluster Random Sampling*. Yaitu siswa kelas X Pemasaran 1 (X PM 1) sebanyak 35 siswa, 10 siswa putra dan 25 siswi putri.

### **E. Metode Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode Penelitian Tindakan Kelas (*Classroom Action Research*) dengan pengambilan data kualitatif dan kuantitatif, pelaksanaan penelitian melibatkan rekan sebagai kolaborator.

### **F. Teknik Pengambilan Data**

Dalam penelitian ini data diperoleh melalui hasil belajar siswa dalam melakukan pembelajaran mengoper (*passing*) dengan menggunakan kaki bagian dalam.

Penelitian ini menggunakan instrument sebagai berikut :



## **1. Instrumen Alat**

- Bola
- Cone
- Meteran
- Alat tulis
- Peluit
- Form penilaian
- Kamera digital

## **2. Instrumen Ukur**

Kisi-kisi *Passing* dengan kaki bagian dalam, *Work Sheet* dan Tes mengoper (*passing*) dengan kaki bagian dalam.

## **G. Teknik Analisis Data**

Teknik yang digunakan dalam menganalisis data yang terkumpul dilakukan dengan mencari sumber data dalam penelitian yaitu siswa dari tim pengajar pendidikan jasmani, dengan jenis data kuantitatif diperoleh langsung dari observasi dan pengamatan yang dilakukan kolaborator sebelum dan sesudah dilakukan tindakan berupa proses pengajaran gaya mengajar resiprokal. Data tersebut ditunjang dengan data kualitatif (catatan lapangan) guna mencari yang lebih akurat antara siswa dengan model pembelajaran ini.

## **H. Keabsahan Data Penilaian**

Untuk mengecek keabsahan data penelitian, dilakukan oleh peneliti bersama kolaborator yaitu Adrian Nurendro, S.Pd sebagai guru olahraga dan menguasai cabang olahraga futsal serta Drs. Apri Budiantoro sebagai guru yang mengerti metode-metode pembelajaran.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Proses Pelaksanaan Penelitian**

##### **1. Deskripsi Awal**

Penelitian ini diawali pada tanggal 8 Mei 2017 dengan diadakannya tes awal, peneliti melakukan pelaksanaan kegiatan tes awal pada kelas X PM 1 SMKN 50 Jakarta untuk mengidentifikasi kondisi kemampuan awal terhadap pembelajaran Pendidikan Jasmani khususnya untuk *pasing* menggunakan kaki bagian dalam. Sampel penelitian adalah siswa-siswi SMKN 50 Jakarta kelas X PM 1 yang berjumlah 35 orang siswa yang terdiri dari 10 putra dan 25 putri. Adapun hasil tes awal sebagai berikut : Nilai terendah 52, nilai tertinggi 79 dan nilai rata-rata 68.

##### **2. Pelaksanaan Siklus**

Penelitian ini dilaksanakan sesuai dengan jam pelajaran pendidikan jasmani di sekolah. Waktu yang digunakan sesuai dengan rencana pelaksanaan pembelajaran yang telah dibuat yaitu 2 x 40 menit. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus,

setiap siklus dilaksanakan sebanyak 2 kali sesuai dengan pertemuan yang ada di dalam silabus. Siklus ini terhenti sampai siswa memperlihatkan peningkatan yang sesuai dengan target yang telah ditentukan.

## **B. Pembahasan Hasil Penelitian**

Hasil tes awal yang telah dilakukan pada kegiatan tes awal sebelum siswa mendapatkan pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam melalui gaya mengajar resiprokal sebesar 31%, siswa yang tuntas sebanyak 11 dengan rata-rata kelas dengan nilai 68. Setelah penelitian siklus I telah dilaksanakan dengan menerapkan gaya mengajar resiprokal pada pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam presentase ketuntasan siswa sebesar 71% dan dengan rata-rata 75. Hasil tindakan siklus I dianalisis oleh peneliti dan kolaborator untuk perencanaan tindakan siklus berikutnya. Kemudian dalam siklus II kembali melaksanakan pembelajaran *passing* kaki bagian dalam dengan menekankan gaya mengajar resiprokal. Setelah dilaksanakan tindakan siklus II diperoleh presentase ketuntasan siswa sebesar 100% dengan rata-rata kelas dengan nilai 80.

## **C. Keterbatasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini telah dilaksanakan oleh peneliti dengan semaksimal mungkin. Peneliti berusaha menjaga kemurnian penelitian dan menggambarkan keadaan yang sebenarnya di lapangan. Namun, dalam pelaksanaan terdapat beberapa hal yang perlu diperhatikan dan harus di ungkapkan sebenar-benarnya oleh peneliti. Hal tersebut

antara lain latar belakang karakteristik siswa yang masih beranjak usia remaja, ada beberapa anak yang kurang serius dan berusaha untuk mengambil perhatian dari temannya atau guru dan peneliti, siswa yang dalam keadaan tidak sehat tidak dapat melakukan gerakan maksimal, jumlah pertemuan yang cukup terbatas dikarenakan harus mengambil jam mata pelajaran pendidikan jasmani dan melihat hasil yang diraih antara siswa putri dan putra terdapat perbedaan yang jauh.

## **BAB V PENUTUP**

### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dipaparkan, dimana hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam menggunakan gaya mengajar resiprokal melalui dua tahapan siklus dan prosedur langkah-langkah umum penelitian tindakan kelas dari tes awal, siklus I hingga siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam menggunakan gaya mengajar resiprokal pada siswa kelas X SMK N 50 Jakarta. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa melalui gaya mengajar resiprokal dapat meningkatkan hasil belajar *passing* dengan menggunakan kaki bagian dalam siswa kelas X SMK N 50 Jakarta.

### **B. Implikasi**

Penelitian ini dilaksanakan untuk meningkatkan hasil belajar *passing* dengan kaki bagian dalam. Kegiatan awal yang dilakukan oleh peneliti yaitu dengan kegiatan observasi awal dengan tujuan mengidentifikasi kemampuan awal siswa untuk pembelajaran *passing* dengan kaki bagian dalam. Setelah melihat kemampuan awal

siswa sebelum mendapat perlakuan atau tindakan apapun, peneliti membuat perencanaan tindakan yang akan dilakukan dan perencanaan tersebut termasuk kegiatan dalam siklus I. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak 2 siklus dan setiap siklusnya dilaksanakan langkah-langkah yaitu perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi.

Pada saat observasi awal berlangsung peneliti melihat siswa sebagian besar belum memahami konsep yang sebenarnya mengenai *passing*. Melihat latar belakang siswa kelas X yang masih belum memahami teknik dasar *passing* kaki bagian dalam. Namun, sebagian lagi ada yang sudah sering melakukan secara otodidak, namun belum mendapatkan konsep sebenarnya mengenai *passing* dengan kaki bagian dalam.

Selanjutnya dilaksanakan tindakan berikutnya dalam siklus I dan siklus II yang telah direncanakan oleh peneliti dan kolaborator untuk meningkatkan hasil belajar *passing* siswa.

### **C. Saran**

1. Penelitian ini dapat dikembangkan lebih baik lagi dan lebih spesifik lagi khususnya analisa mengenai perbedaan antara kemampuan siswa putra dan putri dalam menerima pelajaran.
2. Guru pendidikan jasmani dalam memutuskan atau merencanakan metode atau cara yang akan digunakan untuk menyampaikan materi diharapkan disesuaikan dengan karakteristik dan kemampuan siswa.

3. Gaya mengajar yang digunakan dalam pembelajaran agar lebih bervariasi dan tidak terpaku terhadap metode pembelajaran yang tradisional atau masih terlalu kaku dalam menyampaikan suatu materi pembelajaran.

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **DATA PRIBADI**

Nama Lengkap : Indra Rukmana  
Tempat, Tanggal Lahir : Jakarta, 18 April 1992  
Jenis Kelamin : Laki-Laki  
Kewarganegaraan : Indonesia  
Agama : Islam  
Status : Belum Menikah  
Alamat : Perum Wali Barokah Blok C No.16 Tambun Selatan  
No. Telpn : 087878785682  
Email : indradeco7@gmail.com

### **PENDIDIKAN FORMAL**

1. SD Negeri 03 Sumberjaya : Tahun 1998-2004
2. SMP Negeri 5 Tambun Selatan: Tahun 2004-2007
3. SMK Negeri 1 Cikarang Barat : Tahun 2007-2010

### **PENDIDIKAN INFORMAL**

1. SSB Putera Mas Bekasi : Tahun 2007

## **PRESTASI**

1. Juara kejunas futsal UNJ (UNJ) Tahun 2010
2. Juara DSFL (Djarum Super Futsal League) di Jakarta (UNJ) Tahun 2010
3. Juara kejunas futsal UNJ (UNJ) Tahun 2012
4. Juara IFL (Indonesia Futsal League) (IPC Pelindo) Tahun 2012
5. Juara Adidas Extreme Power 5's di Singapore (Enrico FC) Tahun 2012
6. Juara Indonesia Champion Tournament di Bandung (IPC Pelindo) Tahun 2013
7. Juara Raffhely Specs Cup di Padang (IPC Pelindo) Tahun 2013
8. Juara Indonesia Champion Tournament di Lampung (Enrico FC) Tahun 2014
9. Juara LIMA (Liga Mahasiswa) nasional cabang futsal (UNJ) Tahun 2014
10. Top Score LIMA (Liga Mahasiswa) cabang futsal (UNJ) Tahun 2014
11. Juara Liga Super Futsal Indonesia di Palembang (IPC Pelindo) Tahun 2014
12. Juara LIMA (Liga Mahasiswa) cabang futsal greeter Jakarta (UNJ) Tahun 2015
13. Juara Liga Super Futsal Indonesia (IFL) (IPC Pelindo) Tahun 2015
14. Runner up Pom Asean (Indonesia) Tahun 2015
15. Juara LIMA (Liga Mahasiswa) Nasional (UNJ) Tahun 2015
16. Best Player LIMA Nasional Tahun 2015
17. Juara GATO National Futsal Championship (IPC Pelindo) Tahun 2015
18. Juara Porseni Pelindo di Medan (IPC Pelindo) Tahun 2015
19. Juara Pomnas (DKI Jakarta) Tahun 2015

## **RIWAYAT PEKERJAAN**

1. Pelaksana Lapangan 001/002 Nusantara 1 Terminal Operasi 1 PT. Pelabuhan Indonesia II Tahun 2015 sampai sekarang.